

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemerintahan adalah lembaga yang dibuat negara, dari negara, dan bertujuan untuk membangun negara. Salah satu lembaga pemerintahan tersebut adalah Pemerintah Kota Banjarmasin yang bertugas melaksanakan seluruh tugas pemerintahan. Dalam mewujudkan hal tersebut tentu saja diperlukan sumber daya manusia yang dapat merealisasikan kegiatan melalui berbagai program kerja dengan langkah-langkah yang terencana, terarah, efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan suatu bagian di pemerintahan yaitu humas (hubungan masyarakat).

Humas adalah sebuah proses yang diarahkan bukan hanya untuk menjadi penyampai pesan-pesan terhadap masyarakat. Akan tetapi, juga menjadi penghubung media komunikasi yang digunakan. Sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan keinginan masyarakat yang menciptakan keselarasan pemahaman serta keharmonisan semua pihak.

Morissan dalam bukunya *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, yang dikutip dari *The British of Public Relations* mendefinisikan humas sebagai: *an effort to establish and maintain mutual understanding between organization and its public* (suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan

publiknya).¹ Maksudnya, humas harus melakukan upaya dan kegiatan yang terencana dengan baik, selalu bertanggung jawab dan menjaga kepercayaan antara organisasi dan publiknya agar terjalin sebuah hubungan yang positif.

Humas Pemerintah Kota Banjarmasin pun tak luput dari berbagai kegiatan humas tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Banjarmasin serta Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2011 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja perangkat daerah kota Banjarmasin, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 16 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 28 Tahun 2011 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja perangkat Daerah Kota Banjarmasin, maka terbentuklah satuan kerja perangkat daerah yang salah satunya adalah bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Banjarmasin.

Peraturan daerah tersebut tentu saja sesuai dengan motto Pemerintah Kota Banjarmasin yaitu *Kayuh Baimbai*. *Kayuh Baimbai* berasal dari bahasa Banjar yang mengandung arti mendayung secara bersama-sama. Makna ini sesuai dengan konteks wilayah kota Banjarmasin sebagai wilayah kota seribu sungai, namun secara luas memiliki pesan sebagai sikap kegotong royongan, dan kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mewujudkan motto tersebut seluruh perangkat kerja Pemerintah Kota Banjarmasin selalu

¹Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008). Cet. 1, h. 7.

bekerjasama dalam melaksanakan tugas masing-masing, salah satunya adalah bagian humas yang mempunyai tugas utama dalam menjalin kerjasama dengan semua pihak, baik dalam lingkup SKPD terkait ataupun dengan pihak lainnya, karena humas Pemerintah Kota Banjarmasin menjadi pendukung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian awal, dalam kegiatan pemerintahan pada umumnya kegiatan Humas Pemerintah Kota Banjarmasin adalah melakukan kerjasama, publikasi dan dokumentasi. Kerjasama tersebut dilakukan dengan pihak terkait yang bertugas melaksanakan kegiatan serta melakukan kegiatan publikasi dan juga dokumentasi melalui media. Hal tersebut dikarenakan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin maju ditandai dengan munculnya berbagai media massa. Kemudian letak Pemerintah Kota Banjarmasin yang berada di pusat kota tentu saja hampir seluruh media massa sudah tersedia, mulai dari berbagai jenis media cetak dan juga media elektronik. Hal tersebut menjadi salah satu cara humas langkah-langkah Pemerintah Kota Banjarmasin dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam kegiatan publikasi dan dokumentasi melalui berbagai media massa yang tersedia.

Humas Pemerintah Kota Banjarmasin selalu aktif melaksanakan tugasnya dalam setiap kegiatan pemerintahan di Pemerintah Kota Banjarmasin. Akan tetapi, tidak lepas dengan berbagai kegiatan lainnya, terutama kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan Pemerintah Kota Banjarmasin sangat memperhatikan dan menganggap penting setiap kegiatan

keagamaan, baik kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan atau peringatan hari besar Islam. Oleh karena itu, bagian humas turut berperan aktif dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sesuai tugas dan fungsinya. Akan tetapi, Setiap kegiatan yang dilaksanakan bagian humas dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu terdapat berbagai hal yang dapat mendukung dan juga menghambat lancarnya kegiatan keagamaan tersebut.

Kegiatan humas dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam kegiatan pemerintahan serta kegiatan keagamaan belum diketahui apakah ada kesamaan atau ada perbedaan. Selain itu, belum diketahui apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, untuk mengetahui informasi lebih mendalam maka diperlukan fokus penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan ke dalam sebuah judul skripsi **“AKTIVITAS HUBUNGAN MASYARAKAT PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan keagamaan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas humas Pemerintah Kota Banjarmasin Dalam Kegiatan Keagamaan?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka akan diberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah. Adapun definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas memiliki arti keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian perusahaan.² Aktivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala kegiatan, kerja yang dilaksanakan humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan keagamaan pada tahun 2016.

2. Humas

Humas atau *Public relations* adalah komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik intern maupun ekstren, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dari organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan mempercayai.³

Sedangkan humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah humas Pemerintah Kota Banjarmasin yang masih aktif dan bertugas di kantor Sekretariat Daerah Kota Banjarmasin.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 23

³Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, *ibid*, h. 294.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan dalam agama Islam yang dilaksanakan Pemerintah Kota Banjarmasin, baik kegiatan keagamaan dalam memperingati hari besar Islam atau kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin pada tahun 2016.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang:

1. Mengetahui aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam mempublikasikan kegiatan keagamaan di Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui langkah-langkah Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam mempublikasikan setiap kegiatan keagamaan.

E. Signifikasi Penelitian

Diharapkan dari hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini bermanfaat terutama bagi penulis dan pembaca lainnya, adapun beberapa manfaatnya sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi tentang aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan Keagamaan Pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Untuk memberikan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan keagamaan Pemerintah Kota Banjarmasin.
3. Menjadi bekal bagi mahasiswa yang ingin bekerja di bagian humas lembaga Pemerintah seperti Humas Pemerintah Kota Banjarmasin.
4. Memperkaya khazanah perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan media komunikasi serta fungsi dan tugas kehumasan dalam rangka menyampaikan pesan kepada masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi oleh Hayatun Nupuz, NIM: 0901310650 Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2009 yang berjudul “Upaya Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan Dalam Menciptakan Kerukunan Umat Beragama”. Di dalam skripsi ini lebih membahas tentang bagaimana upaya-upaya humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan dalam menciptakan kerukunan umat beragama. Upaya tersebut seperti berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka pengamalan ajaran agama secara merata.

2. Penelitian Skripsi oleh Ermiyati, NIM: 1101311022 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun angkatan 2011 yang berjudul “Peran Strategis Humas Dalam Membantu Pembangunan Bidang Keagamaan Di Kota Banjarmasin”. Di dalam skripsi ini lebih membahas tentang bagaimana Peran Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam membantu kinerja Pemerintah Kota Banjarmasin dalam membangun Bidang Keagamaan di Kota Banjarmasin.

Adapun penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah berkenaan dengan aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan keagamaan Pemerintah Kota Banjarmasin. Penelitian ini juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam kegiatan keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikasi penulisan, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan uraian mengenai landasan teori yang meliputi: Pengertian Humas/*Public Relations*, Pengertian Aktivitas, Tujuan Humas, Tujuan dan Fungsi Humas, Hakikat Humas, Ruang Lingkup Humas/*Public*

Relations, Media Humas/Public Relations, Komunikasi, Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam, dan Kegiatan Keagamaan.

Bab III merupakan bagian yang akan membahas tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan bagian penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari bab-bab sebelumnya yang juga merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dan juga berisi saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.